



Buku Panduan

*5 Destinasi Wisata Alam
Di Taman Nasional Gunung Halimun-Salak*

*A Guide to
the 5 Eco-tourism Destinations
Within the Mount Halimun-Salak National Park*



BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK
Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



Buku Panduan

5 Destinasi Wisata Alam

Di Taman Nasional Gunung Halimun Salak

A Guide to

the 5 Eco-tourism Destinations

Within the Mount Halimun-Salak National Park

© 2016



BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK
Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Buku Panduan

5 Destinasi Wisata Alam di Taman Nasional Gunung Halimun Salak

A Guide to

5 Eco-tourism Destinations Within the Mount Halimun Salak National Park

Penyusun/Authors:

Moch. Erlan S.
Hermita Widi N.
Siti Nurmala
Senjaya M.

Pengarah/Director:

Ir. Tri Siswo Rahardjo, M.Si.
Pairah, S.Si. MP

Editor:

M. M. Satria Giri

Tata Letak/Design:

Moch. Erlan

Sumber Foto dan Peta/Photos and Maps:

Ugur Gursala; Sukiman; Yosi Irawan S.; Senjaya M.; M. Misbah
Satria Giri; Hermita Widi N.; Siti Nurmala; Moch. Erlan S.



Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak

Jalan Raya Cipanas, Kec. Kabandungan Kab. Sukabumi 43368 Jawa Barat

Telp/Fax. (0266) 621256 / 621257

email: tnhalimunsalak@gmail.com, website: www.halimunsalak.org

Kata Pengantar

Kegiatan wisata berbasis alam dewasa ini kian populer dilakukan masyarakat untuk menghilangkan kejemuhan hidup yang timbul dari aktifitas rutin sehari-hari. Untuk keperluan ini, Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) sebagai suatu kawasan konservasi menawarkan berbagai fitur wisata alam hutan tropis yang sangat menarik untuk dikunjungi, yang ditunjang dengan keunikan kehidupan sosial dan budaya masyarakat yang hidup di sekitarnya.

Dalam rangka penyebaran informasi yang lebih luas mengenai objek wisata alam di TNGHS, maka disusunlah buku panduan wisata ini, yang mengulas secara terperinci 5 objek wisata utama di dalam kawasan TNGHS.

Semoga buku ini dapat memberikan panduan praktis bagi masyarakat

Preface

Today, eco-tourism or nature-based tourism has been increasingly popular for releasing tedium rising from daily activities. For this purpose, Mount Halimun-Salak National Park (HSNP) as a conservation area in Indonesia offers various interesting tourism objects of natural tropical rain forest. Beside that, the unique and traditional culture of the local communities living surround the HSNP is also worth to explore.

This book has been developed to provide detailed information about eco-tourism objects, focusing on 5 popular tourism destinations within the park.

We hope this book could be a practical guide for those who are interested in choosing and visiting the grandeur of Mount Halimun-Salak National Park.

Kepala Balai/
Head of the HSNP Office,

Ir. Tri Siswo Rahardjo, M.Si.
NIP. 19600512 198603 1 009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
CIKANIKI	
Lokasi	1
Biodiversitas	3
Objek Wisata Alam	5
Cikaniki Loop Trai	5
Kampung Citalahab	7
Curug Cimacan dan Sungai Cikaniki	9
Fasilitas Kantor Resort	9
KAWAH RATU	
Lokasi	13
Biodiversitas	13
Objek Wisata Alam	15
Area Berkemah/Camping Ground1	15
Air Terjun	17
Kawah Ratu	17
LOJI	
Lokasi	19
Biodiversitas	19
Objek Wisata Alam	19
Suaka Elang	21
Camping Ground	21
Air Terjun Cibadak	23
SUKAMANTRI	
Lokasi	25
Biodiversitas	25
Objek Wisata Alam	27
CURUG NANGKA	
Lokasi	29
Biodiversitas	29
Objek Wisata Alam	31

CONTENTS

PREFACE	iii
CONTENTS	v
CIKANIKI	2
Location	2
Biodiversity	4
Tourism Objects	6
Cikaniki Loop Trail	6
Kampung Citalahab	8
Cimacan Waterfall and Cikaniki River	10
Facilities at Cikaniki Resort	10
KAWAH RATU	14
Location	14
Biodiversity	14
Tourism Objects	16
Camping Ground	16
Waterfall	18
Kawah Ratu	18
LOJI	20
Location	20
Biodiversity	20
Tourism Objects	22
Raptor Sanctuary	22
Camping Ground	22
Cibadak Waterfall	24
SUKAMANTRI	26
Location	26
Biodiversity	26
Tourism Objects	28
CURUG NANGKA	30
Location	30
Biodiversity	30
Objek Wisata Alam	32

CIKANIKI

Cikaniki merupakan tempat yang sangat penting dan unik yang berada di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS).

Tempat ini penting karena merupakan salah satu tempat yang merepresentasikan ekosistem hutan hujan tropis alami TNGHS, dengan beragam gejala alam dan kekayaan keanekaragaman hayati yang menarik. Tak heran apabila lokasi ini telah lama dijadikan sebagai pusat kajian ilmiah para peneliti dan akademisi dalam maupun luar negeri. Selain itu, tempat ini pun unik karena memiliki bentang keindahan hutan alam tropis dipadu dengan interaksi harmonis antara alam dan masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Interaksi yang menunjukkan kehidupan manusia yang selaras dengan alam, aktifitas kehidupan tradisional yang tidak menimbulkan kerusakan dan bencana alam seperti yang sering terjadi di kota-kota besar negeri ini. Ketika kita belajar dari para ahli tentang konsep kelestarian dan keberlanjutan, mungkin tempat ini akan menjadi realita tentang biosentrisme, kesadaran bahwa sungguh manusia adalah bagian dari alam lingkungannya.



Lokasi

Dalam pengelolaan TNGHS, manajemen dibagi kedalam 3 (tiga) tingkatan, yaitu tingkat Balai TNGHS, Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) dan Resort Pengelolaan Taman Nasional (RPTN). Terdapat 3 wilayah SPTN (Lebak, Bogor dan Sukabumi) dan 17 RPTN lingkup TNGHS. Cikaniki merupakan salah satu RPTN di SPTN Wilayah III Sukabumi.

Secara administratif pemerintahan, kawasan Cikaniki terdapat di perbatasan antara kabupaten Bogor dan Sukabumi. Resort dapat dicapai baik dengan menggunakan kendaraan roda 2 ataupun roda 4, melalui jalur Parung Kuda – Kabandungan – Cikaniki, ataupun melalui jalur Leuwiliang dari Bogor, melalui Malasari.

CIKANIKI



Cikaniki is a very important and unique place within the Halimun Salak National Park (HSNP). It is important since Cikaniki has intact forest area that

represents the natural tropical rain forest ecosystem in the park. This area has abundance of flora, fauna and natural ecological phenomena. This is the reason of researchers or academicians coming from around the world to conduct various topics of scientific studies. This site is also unique for having beautiful landscape showing the splendor of tropical rain forest combined with harmonious interaction between natural environment and people living surround. The interaction that describes people activities in harmony with the existence of natural process within the forest ecosystem. A form of traditional livelihood which is harmless for the environment. When we learn sustainability conceive from global experts, this place may provide us an example of biocentrism, the consciousness of the fact that people are only a part of nature.

Location

In the management of HSNP, there are three management levels, which are the head office as the highest management unit, Regional Management Section (RMS) and the lowest management unit called Resort. HSNP itself has 3 RMS (RMS I Lebak, II Bogor and III Sukabumi) and 17 Resorts. Cikaniki is one of HSNP Resort located in RMS III Sukabumi. While, based on Indonesian regional administration system, Cikaniki is located in the border between Sukabumi and Bogor Regencies. This place can be reached by two or four vehicle from Jakarta to Bogor (Ciawi) through Parung Kuda – Kabandungan – Cikaniki. Another route is from Bogor through Leuwiliang – Malasari – Cikaniki.

Biodiversitas

Resort Cikaniki memiliki kawasan ekosistem hutan hujan tropis yang masih sangat baik dan mewakili zona elevasi mulai dari zona Collin (500 – 1000 m dpl), sub montana (1000 – 1500 m dpl) dan montana (1500 – 1700 m dpl).

Sebagai suatu area hutan tropis, kawasan hutan di Cikaniki masih dihuni oleh berbagai satwa liar. Beragam primata seperti Surili (*Presbytis comata*), monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), Owa Jawa (*Hylobates moloch*), Lutung (*Trachypithecus auratus*); Mamalia carnifora seperti Macan Tutul dan Macan Kumbang (*Panthera pardus melas*) dan Ajag (*Cuon alpinus javanicus*), Mamalia herbivora seperti kancil (*Tragulus javanicus*), Babi hutan (*Sus scrofa linnaeus*) dan Muncak (*Muntiacus muntjak*); Burung, seperti Luntur Gunung (*Apalharpactes reinwardtii*), Julang Emas (*Aceros undulatus*), Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*) dan Elang brontok (*Nisaetus cirrhatus*); beragam reptilia termasuk ular, katak dan kadal, serta beragam serangga kumbang dan kupu-kupu. Juga belum termasuk beragam binatang tanah, moluska dan ikan yang mungkin banyak diantaranya yang belum teridentifikasi. Dengan kekayaan biodiversitnya tersebut, lokasi ini sejak lama telah dijadikan area penelitian baik oleh peneliti dalam maupun luar negeri. Mulai tahun 2015 *Museum for Naturkunde* – Jerman bekerjasama dengan LIPI, telah menjadikan Cikaniki sebagai



Owa Jawa / Javan Gibbon
(*Hylobates moloch*)



Elang Jawa / Javan Hawk-Eagle
(*Nisaetus bartelsi*)



Babi Hutan / Wild Boar
(*Sus scrofa linnaeus*)



Surili / Javan Leaf-Monkey
(*Presbytis comata*)



Monyet Erkor Panjang/
Long-tailed Macaque
(*Macaca fascicularis*)



Muncak / Deer
(*Muntiacus muntjak*)



Elang Brontok/
Changeable Hawk-Eagle
(*Nisaetus cirrhatus*)



Macan Tutul Jawa/
Javan Leopard
(*Panthera pardus melas*)

Biodiversity

The intact tropical rain forest area in Cikaniki encompasses three forest elevation zones, which are Collin (500 – 1000 m asl), Sub montana (1000 – 1500 m asl) and Montana (1500 – 1700 m asl).

As a tropical forest, Cikaniki become a home for various fauna including primates such as Javan Leaf Monkey (*Presbytis comata*), Long-tailed Macaque (*Macaca fascicularis*), Javan Gibbon (*Hylobates moloch*), Javan Black Monkey (*Trachypithecus auratus*); carnivorous mammals such as Javan Leopard (*Panthera pardus melas*) and Javan Wolf (*Cuon alpinus javanicus*), Herbivorous mammals such as Mouse deer (*Tragulus javanicus*), Wild boar (*Sus scrofa Linnaeus*) and Deer (*Muntiacus muntjak*); Birds, such as Javan Trogon (*Apalharpactes reinwardtii*), Hornbill (*Aceros undulatus*), Javan Hawk-Eagle (*Nisaetus bartelsi*) and Changeable Hawk-Eagle (*Nisaetus cirrhatus*); Reptilia including snakes, frogs and Lizards; and various insects including butterflies and beetles. Other species encompasses various fishes, molluscs, and macro and micro faunas living in the forest floor. Some of them are probably still unidentified.

By this biological richness, this location has been a research site for long time. Two of the internationally recent research topics are Indonesian Discovery and Information System conducted by Museum für Naturkunde (Germany) in collaboration with Indonesian Institute of Science, and Javan

salah satu lokasi penelitian *Indonesian Discovery and Information System (Indobiosys)*. Bahkan secara jangka panjang Cikaniki telah dijadikan tempat penelitian perilaku Owa Jawa oleh para mahasiswa dari *Ewha Womans University* – Korea Selatan yang bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor.



The loop trail

Objek Wisata Alam

Wisata berbasis alam dewasa ini kian popular dilakukan untuk menghilangkan kejemuhan dari aktifitas sehari-hari. Cikaniki merupakan lokasi yang sangat cocok untuk berwisata alam bersama keluarga ataupun rekan kerja, dengan objek-objek wisata alam sebagai berikut:

1. Cikaniki Loop Trail

Bagi anda yang memiliki minat untuk menyusuri kawasan hutan tropis dengan suasana alaminya, Resort Cikaniki memiliki loop trail sepanjang 2 km memotong kawasan hutan. Sepanjang *jungle track* ini, para pengunjung akan merasakan sensasi udara sejuk dan segar, suara desir angin dan gemicik air yang mengalir di sungai Cikaniki. Jika beruntung, pengunjung dapat melihat beberapa jenis satwa seperti Owa, Lutung, Elang Jawa dan satwa lainnya yang kebetulan melintas di jalur ini.

Di jalur ini juga terdapat jembatan pohon (*canopy bridge*), yaitu suatu jembatan sepanjang 60 meter yang dibangun diatas pohon. Selain



Pengamatan hidupan liar/
wildlife observation



Vegetasi hutan hujan tropis/
the tropical rain forest vegetation



Pengamatan burung/
bird watching



Jembatan pohon/
the canopy bridge



Menuju kebun Nirmala/
the way to Nirmala tea plantation



Sungai Cikaniki/
the Cikaniki river



Kebun teh Nirmala/
the Nirmala tea plantation

Gibbon Behaviour conducted by Ewha Womans University (South Korea) in collaboration with Bogor Agricultural University (Indonesia).

Tourism Objects

Today, nature-based tourism or ecotourism has been increasingly popular as activities for releasing tedium rising from daily doings. For this purpose, Cikaniki is a suitable place to visit with your family or colleagues. This site has the following tourism objects:

1. *Cikaniki Loop Trail*

For those who are interested in jungle walking through a natural forest area, Cikaniki has about 2 km's track. While walking, you will feel the sensation of fresh air, breeze and gurgling water flowing in the Cikaniki river. If you get more lucky, you will see Javan Gibbon crossing the forest canopy or Javan Hawk-Eagles flies across the sky.

In the middle of the loop trail, we will find a 60 m long canopy bridge connecting three big trees. This bridge is designed to be used for canopy wilderness monitoring. However, some people love to cross this bridge to prove or test their courage or take photos to post in social media.

Another interesting thing is that in the night, we can see glowing mushroom inhabiting some points along the trail. It feels like when you fly a flight then look down to a city with many green lamps.

berguna untuk mengamati hidupan liar diatas kanopi pohon, jembatan ini juga sering digunakan pengunjung untuk berwisata menyeberangi jembatan untuk menguji keberanian dan mengambil foto.

Hal lain yang menarik di jalur ini adalah keberadaan dari jamur yang tampak menyala di malam hari. Di beberapa lokasi, apabila kita menelusuri jalur ini di malam hari, akan nampak kumpulan jamur kecil yang menyala. Pemandangan ini sangat mengagumkan dan tampak seperti kita sedang berada di atas pesawat di malam hari, yang melintasi suatu kota dengan lampu-lampu yang menyala.

Loop trail ini menghubungkan Resort Cikaniki, kampung Citalahab, Perkebunan teh Nirmala dan kembali lagi ke resort Cikaniki.

2. Kampung Citalahab

Kampung Citalahab merupakan salah satu kampung binaan BTNGHS. Kampung ini merupakan bagian dari Desa Malasari, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Kebanyakan warga kampung ini merupakan para pemotik teh di perkebunan teh Nirmala yang berlokasi tidak jauh dari Citalahab. Bagi yang merasa jemu dan bosan dengan kehidupan sehari-hari perkotaan, bisa berkunjung menikmati keseharian kehidupan tradisional dan



Kampung Citalahab diantara
kebun teh dan TNGHS/
*Citalahab, a Kampong in between
the tea plantation and HSNP*



Sawah tradisional di Citalahab/
*A traditionally cultivated rice field
in Citalahab*



Jalan berbatu membelah
kebun teh Nirmala/
*The rocky road crossing
the Nirmala Tea Plantation*

This loop trail connects the Cikaniki Resort – Kampong Citalahab – Nirmala Tea Plantation.



Homestay di Citalahab/
A homestay in Citalahab



Jalan di Citalahab/
Paths in Citalahab



Pemetik teh/
A tea picker

2. Kampong Citalahab

Kampong Citalahab is one of HSNP's partners in doing conservation program within the Cikaniki forest. Administratively, this Kampong is part of Malasari Village, Nanggung District – Bogor Regency. Most of people living in this place work as tea pickers at Nirmala Tea Plantation. This place is worth to visit for those who are feeling bored with urban activities and want to enjoy traditional live, spending nights in homestays provided by Citalahab residents. In the morning, visitors can spend time walking and taking photos in the Nirmala Tea Plantation with the rushing of workers starting their activity, picking the tea leaves. We will guarantee that you will bring new extraordinary experience and stories back to your hometown to tell to your family and friends.

bermalam di beberapa *homestay* yang khusus disediakan di rumah-rumah warga. Pada pagi hari, anda bisa berjalan di perkebunan teh, mengambil foto sembari menikmati suasana kebun teh bersamaan dengan dimulainya aktifitas para pemotik teh. Kami jamin, anda akan membawa pulang pengalaman baru yang seru dan menyenangkan untuk dapat diceritakan kepada kerabat dan teman anda.

3. Curug Cimacan dan Sungai Cikaniki
Curug atau air terjun Cimacan terletak tidak jauh dari bangunan stasiun penelitian di Resort Cikaniki. Meski air terjun ini berukuran kecil dengan tinggi sekitar 7 meter, namun cukup seru untuk dijadikan tempat wisata tirta, yang menyatu dengan sungai Cikaniki dengan air yang bersih, segar dan jernih. Tempat ini dapat dikunjungi pada pagi hari atau di sore hari untuk membersihkan badan dan melepas penat setelah melakukan kegiatan di *loop trail*, kebun teh dan kampung Citalahab.



Curug Cimacan/
Cimacan waterfall



Sungai Cikaniki/
Cikaniki river

Fasilitas Kantor Resort

Bangunan di resort Cikaniki sering dijadikan akomodasi baik oleh para peneliti maupun pengunjung wisata umum dari dalam dan luar negeri, perorangan maupun rombongan. Fasilitasnya cukup baik dan lengkap untuk menginap di tengah hutan

3. Cimacan Waterfall and Cikaniki River
- Cimacan waterfall is a small waterfall located not far from the Cikaniki Resort. Small does not mean less. The water from the 7 meters waterfall directly touches the flow of the fresh and clean Cikaniki River. You can let the waterfall hits your body. Some people feel it like their bodies getting massaged. You can visit this waterfall in the morning or in the afternoon after doing other activities in the loop trail, Citalahab or Nirmala Tea Plantation.



Curug Cimacan/
Cimacan waterfall

Facilities at Cikaniki Resort

The building in Cikaniki Resort is often used as accommodation for researchers and visitors from both, domestic and abroad. You can use this accommodation personally, with your family or in group. For an accommodation in the middle of the jungle, the building has sufficient facilities, including:



Sungai Cikaniki/
Cikaniki river

1. Bedroom

The building in Cikaniki is a wooden building designed to accommodate researcher doing their activities in the middle of Mount Halimun deep forest. The building has 5 bedrooms with 4 single beds and a big cupboard provided within each room.

belantara. Fasilitas yang ada di Resort ini, antara lain:

1. Kamar Tidur

Bangunan Resort Cikaniki merupakan bangunan kayu yang pertama kali didesain untuk tempat tinggal para peneliti di tengah rimba Gunung Halimun. Bangunan ini memiliki 5 Unit kamar tidur, setiap kamar memiliki 4 unit tempat tidur *single*.

2. Barak/aula

Ruang barak juga dapat dijadikan sebagai tempat tidur untuk sekitar 50 orang, dengan catatan, pengunjung harus mempersiapkan kantung tidur (*sleeping bag*) dan matras sendiri atau bisa juga memesan kepada petugas 2 minggu sebelum kunjungan.

3. Gazebo

Resort Cikaniki juga memiliki gazebo, berupa ruang terbuka di bagian belakang bangunan. Tempat ini bisa dijadikan sebagai ruang diskusi atau tempat bersantai sambil menikmati makanan dan minuman.

4. Dapur

Bangunan resort memiliki dapur yang dapat digunakan sendiri atau menyewa jasa para penduduk Citalahab untuk membuatkan menu tradisional. Pemesanan jasa memasak ini harus dilakukan minimal 14 hari sebelum kegiatan kunjungan dilaksanakan.

5. Kamar Kecil

Resort Cikaniki memiliki 5 unit toilet/kamar mandi. Satu diantaranya terletak di kamar yang dirancang khusus secara ekslusif.



Bangunan di Resort Cikaniki/ *The building in Resort Cikaniki*

2. Barrack

Barrack in Cikaniki means a room or a small hall that can be used as sleeping area for up to 50 adults. Visitors should bring their own sleeping bags and mattress or ask the officer 2 weeks before your visit in case you want to rent them.



Gazebo/
Small open room

3. Gazebo

Gazebo is an open room without walls. This is used for making a class, discussion or as a place for eating your meals accompanied with natural surroundings.



Gazebo/
Gazebo

4. Kitchen

The resort has also a small kitchen that can be used for cooking by yourself or using services from local people to cook for you. For this, you need to confirm the officer at least 14 days before your activities.

5. Toilets

Resort Cikaniki has 5 toilets/bathrooms. One of them is located inside the exclusive bedroom.



Ruang santai/
Room to relax



Ruang kamar/
Bed room



Barak/
Barrack

KAWAH RATU

Kawah Ratu merupakan tempat wisata alam dengan fitur yang cukup lengkap. Di lokasi ini, anda dapat menikmati indahnya air terjun, area berkemah atau *camping ground* yang cukup luas, dan tentunya anda dapat menikmati pemandangan bekas letusan dahsyat Gunung Salak, berupa Kawah Ratu. Bagi anda yang ingin berwisata beserta teman sekolah, teman kantor ataupun keluarga menikmati indahnya alam hutan dan sejuknya hawa pegunungan, baik bermalam di tenda ataupun hanya sekedar *one day visit* untuk bersantai, *barbeque* atau *outbond*, lokasi ini sangat tepat untuk dikunjungi.



Lokasi

Kawah Ratu merupakan salah satu Resort (RPTN) yang ada di SPTN Wilayah III Sukabumi, Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Lokasi ini sejatinya adalah kaki Gunung Salak dari sisi lereng selatan Gunung Salak. Sedangkan secara administratif pemerintahan, lokasi wisata berbatasan dengan Desa Cidahu, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi.

Lokasi wisata ini sangat mudah untuk dicapai baik dengan kendaraan roda dua maupun empat. Dari arah Bandung, anda dapat menempuh rute sampai kota Sukabumi, dilanjutkan ke arah Bogor sampai perempatan Cidahu, lalu belok kiri lurus sampai ke lokasi wisata Kawah Ratu. Dari arah Jakarta, anda dapat menempuh perjalanan melalui tol Jagorawi sampai di Ciawi, lanjutkan jalur arah Sukabumi sampai di perempatan Cidahu, lalu belok kanan dan lurus sampai di lokasi wisata Kawah Ratu.

KAWAH RATU



Kawah ratu (Queen Crater) is a multi-features ecotourism site in HSNP. In this location, you can find waterfalls, camping area, and the Queen Crater formed by the

eruption of Mount Salak. Kawah Ratu is a suitable place to spend times with your family or friends. Some companies and schools use this site for doing out-bond during their vacations.

Location

Similar with Cikaniki, Kawah Ratu is another Resort in HSNP, part of RMS III Sukabumi. This is located in the southern slope of Mount Salak. Administratively, Kawah Ratu is located in Cidahu village , District of Cicurug, Sukabumi Regency.

This is a very accessible site. You can easily reach this object by using 2 or 4 wheels vehicles from Jakarta through Jagorawi highway – Ciawi – Cidahu three-way junction – Kawah Ratu. From Bandung you can get into this place through Cianjur – Sukabumi – Cidahu three-way junction – Kawah ratu.

Biodiversity

Vegetation structre in Kawah Ratu is quite interesting. First coming into this place, we will see coniferous trees with straight long stem, called Agathis dammara. The floor forest is quite clean and suitable for camping area. Some faunas can be found in this area including civets, monkey and birds.

In the upper region towards the track to Kawah Ratu, we will find the

Biodiversitas

Vegetasi tumbuhan yang ada di lokasi wisata Kawah Ratu cukup unik. Di sebelah bawah, kita bisa menikmati gugusan pohon Damar (*Agathis dammara*) dengan batang yang lurus, berdaun menyerupai jarum. Tanah dibawah tegakan pohon ini relatif bersih dari vegetasi bawah, sehingga banyak dijadikan sebagai lokasi berkemah (*camping ground*). Pada bagian hutan bervegetasi homogen ini, masih dijumpai beberapa satwa liar seperti Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), Jelarang (*Ratufa bicolor*), jenis-jenis musang, burung dan lainnya.

Pada bagian atas menuju jalur hiking ke Kawah Ratu, kita akan mendapatkan suasana hutan belukar alami khas pegunungan tropis. Di area ini kita dapat menjumpai satwa liar yang lebih beragam, baik secara visual, dari jejak maupun suaranya. Pada kawasan bervegetasi hutan hujan tropis ini, anda berkemungkinan untuk melihat Surili (*Presbytis comata*), Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*), Owa Jawa (*Hylobates moloch*), Lutung (*Trachypithecus auratus*), Macan Tutul atau Macan Kumbang (*Panthera pardus melas*) melalui perjumpaan tidak langsung dari kotoran, jejak kaki, *marking* pada batang pohon dan tanah, serta tentu saja kita dapat mendengar beragam suara khas dari serangga dan berbagai burung kecil.

Sebagai catatan tambahan, selama ini tidak pernah terjadi kecelakaan yang disebabkan oleh serangan binatang buas terhadap manusia.

Objek Wisata Alam

1. Area Berkemah/*Camping Ground*

Di Resort Kawah ratu, terdapat fasilitas area berkemah (*camping ground*) yang sangat luas. Area ini terbagi kedalam 3 (tiga) blok, yang dilengkapi dengan fasilitas MCK/toilet. Terdapat juga warung-warung yang menyediakan makanan berat dan ringan. Ketiga blok ini terletak bersusun, mulai dari blok paling bawah sampai blok 3 di lokasi yang paling atas. Antar blok area berkemah, dihubungkan dengan sarana jalan beraspal yang cukup baik, dapat dilewati kendaraan roda dua maupun empat. Dari lokasi *Camping ground* ini anda dapat menyaksikan matahari terbit di puncak Gunung Gede. Lokasi ini banyak dikunjungi, terutama pada akhir pekan dan hari



Jalan di Resort Kawah Ratu/
The road in Resort Kawah Ratu



Pohon Damar di sekitar
area berkemah/
Agathis dammara trees
in the camping ground



Gerbang masuk area wisata/
The gate to the tourism objects



Toilet di area berkemah/
Toilets at the camping ground

natural vegetation of tropical forest. Here we are possible to see more various faunas visually or indirectly from its footprints or other markings. This area is inhabited by Javan Leaf Monkey (*Presbytis comata*), Long-tailed Macaque (*Macaca fascicularis*), Javan Gibbon (*Hylobates moloch*), Javan Black Monkey (*Trachypithecus auratus*), Javan leopard (*Panthera pardus melas*). And, of course, We can hear various forest voices from birds and insects.

In addition, there is no record of any accidents caused by wildlife attacks.

Tourism Objects

1. Camping Ground

Kawah Ratu has very large areas of camping ground divided into three blocks. Standard facilities such as toilets and food-stalls are adequately provided in this site. The nearest block to the gate is block 1 which is the lowest camping ground area. While, the furthest and highest camping ground is in block 3. From these three blocks, especially block 3, we can enjoy sun rising from Mount "Gede" (The Great Mountain) located in the other side of Mount Salak. Visitors come to this site especially in the weekend or during vacation and new year's eve.

2. Waterfalls

libur, terutama pada saat malam perayaan tahun baru.

2. Air Terjun

Resort Kawah Ratu memiliki 7 (tujuh) air terjun dengan lokasi yang cukup tersebar. Namun demikian, air terjun yang mudah dan biasa dikunjungi hanya berjumlah 5 air terjun, yaitu Curug 1, 2, 3, Curug Dua Undak dan Curug Ngumpet. Pengunjung biasa menikmati keseruan bermain di bawah air terjun dan mengambil foto. Gemuruh suara air dan angin yang tercipta dari aliran air terjun ini menambah suasana alami yang seru.

3. Kawah Ratu

Kawah Ratu merupakan bekas letusan Gunung Salak, yang terakhir kali terjadi pada tahun 1938. Dari letusan gunung ini terbentuk area kawah yang dinamai Kawah Ratu dengan luas sekitar 2 hektar, yang sampai saat ini masih mengeluarkan air dan uap panas serta gas belerang. Kawah ini sudah sering dijadikan lokasi tujuan *hiking* atau pendakian, sebagai suatu fenomena alam yang menarik. Kawah Ratu dapat dicapai melalui perjalanan pendakian selama sekitar 1,5 jam (3,5 Km) dari kantor Resort Kawah Ratu di Cidahu.

Di tengah jalur pendakian, terdapat suatu lapangan dengan luas sekitar 0,75 hektar, yang dapat digunakan untuk berkemah maupun sebagai area penerbangan *drone*.

Karena kandungan belerang bisa sangat tinggi, para pengunjung dilarang untuk turun ke kawah dan hanya diijinkan



Curug Dua Undak/
The "Dua Undak" Waterfall



Curug Ngumpet/
The "Ngumpet" Waterfall



Kawah Ratu/
The Queen Crater

There are 7 waterfalls located in Kawah Ratu Resort. However, only 5 of them are accessible named waterfalls 1, 2, 3, Two Level Waterfall and *Ngumpet* Waterfall. Visitors usually enjoy playing in the pond formed surround the waterfalls and taking photos. Moreover, the noise of water and the wind created by the water flow make a more exciting atmosphere.

3. Kawah Ratu (The Queen Crater)

This crater was created after the eruptions of Mount Salak. The last eruption was in 1938, created about 2 hectares of cauldron area.

Today, the crater still produces hot gas and water consisting of high concentration of sulphur. As an interesting natural phenomenon, this site has been becoming a popular hiking destination. You can reach this site by about 1,5 hours walking (about 3,5 Km's) from the camping area.

In the middle of the hiking track, we will find about 0.75 ha of open, flat area that can be used for camping or operating your drone to take the videos/photos of the Queen Crater.

Because of the high concentration of Sulphur in the gas produced by the crater, it is recommended that the visitors keep staying on the designated zones. Visitors

LOJI

Loji merupakan suatu lokasi wisata alam TNGHS yang berada di Kabupaten Bogor. Sama halnya dengan objek wisata alam lainnya, wisata Loji menyajikan suasana alami hutan pegunungan. Loji terkenal sebagai tempat wisata alam pendidikan, dimana disana terdapat Suaka Elang, suatu tempat yang digunakan untuk merehabilitasi burung Elang hasil penyitaan atau serahan dari masyarakat untuk dipersiapkan sebelum dilepas-liarkan kembali ke habitat aslinya di hutan TNGHS.



Lokasi

Secara pengelolaan TNGHS, Loji merupakan bagian dari RPTN Gunung Salak I, SPTN Wilayah II Bogor. Sedangkan secara administratif pemerintahan, lokasi ini terdapat di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Lokasi ini juga cukup mudah untuk dicapai dengan menggunakan kendaraan roda 2 maupun 4, hanya saja kita membutuhkan waktu sekitar 30 menit untuk berjalan dari tempat parkir menuju objek wisata ini.

Biodiversitas

Struktur vegetasi yang ada di Loji hampir sama dengan lokasi wisata Kawah Ratu. Di sebelah bawah, kita bisa menikmati indahnya hutan homogen dari jenis Pinus (*Pinus merkusii*), berbeda dari Kawah Ratu yang bervegetasi pohon Damar. Pada bagian hutan bervegetasi homogen ini, masih dijumpai beberapa satwa liar seperti Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), Jelarang (*Ratufa bicolor*) beragam burung dan lainnya.

LOJI



Loji is located in Bogor Regency, which is nearer from Jakarta compared to Cikaniki or Kawah Ratu. This site is known as educational tourism object and raptor rehabilitation center. In this place we can find cages, called raptor sanctuary, for rehabilitating raptor (hawk/eagle) before releasing them back into their natural habitat within the HSNP.

Location

Loji is part of Resort Mount Salak 1, RMS II Bogor. Administratively, this is located in Pasir Jaya, Sub District of Cijeruk, District of Bogor. Visitors can easily reach this location by 2 or 4 wheels vehicles. However, we will need about 30 minutes walking from the parking lot to the tourism object.

Biodiversity

Vegetation structure in Loji is similar with those in Kawah Ratu. In the downhill, we can see a homogenous forest of Pine (*Pinus merkusii*), different with Kawah Ratu's downhill, overgrown by *Agathis dammara*. We can find some animals in this part, such as Long-tailed Monkey, various species of civets and birds.

On the upper area towards the hiking track to the *Cibadak* waterfall, we

Pada bagian atas menuju jalur hiking ke air terjun Cibadak, kita akan menemui suasana hutan belukar alami khas pegunungan tropis. Di area ini kita dapat menjumpai satwa liar yang lebih beragam, baik secara visual, dari jejak maupun suaranya. Satwa tersebut diantaranya Surili (*Presbytis comata*), monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), Owa Jawa (*Hylobates moloch*), Lutung (*Trachypithecus auratus*), dan Macan Tutul atau Macan Kumbang (*Panthera pardus melas*). Juga, tentu saja kita dapat mendengar beragam suara khas serangga dan berbagai burung kecil.

Sebagai catatan, tidak pernah terjadi kecelakaan yang disebabkan oleh serangan binatang terhadap manusia.

Objek Wisata Alam

1. Suaka Elang

Suaka Elang atau biasa juga disebut *Raptor Sanctuary*, merupakan gugusan kandang yang digunakan untuk merehabilitasi raptor, yang biasanya terdiri dari 4 spesies Elang, yaitu Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*), Elang Ular Bido (*Spilornis cheela*), Elang Hitam (*Ictinaetus malaiensis*) dan Elang Brontok (*Nisaetus cirrhatus*). Kandang ini biasa dikunjungi oleh para peneliti, mahasiswa pelajar ataupun umum yang ingin mengetahui lebih jauh tentang keempat jenis raptor tersebut.

Selain Suaka Elang, di lokasi ini juga terdapat kantor Resort Salak I, yang dilengkapi dengan bangunan *visitor center* dan pelataran kayu terbuka yang dibangun diatas sungai.

2. Camping Ground

Tidak jauh dari Suaka Elang, terdapat area berkemah dengan luas sekitar 0.5 hektar. Area ini sering dijadikan area bermain dan belajar para pengunjung. Area ini dapat juga dijadikan sebagai area untuk kegiatan *outbond*.



Sangtuari Elang/
Raptor Sanctuary



Jembatan gantung/
Hanging bridge



Area berkemah/
Camping ground

will find natural tropical forest vegetation. This area is inhabited by more various wildlife such as Javan Leaf Monkey (*Presbytis comata*), Long-tailed Macaque (*Macaca fascicularis*), Javan Gibbon (*Hylobates moloch*), Javan Black Monkey (*Trachypithecus auratus*), Javan leopard (*Panthera pardus melas*). And, of course, We can hear various forest voices from birds and insects.

In addition, there is no record of any accidents caused by wildlife attacks.

Tourism Objects

1. Raptor Sanctuary

Raptor sanctuary is cages designed for rehabilitating HSNP native raptor birds, which are Javan Hawk-Eagle (*Nisaetus bartelsi*), *Spilornis cheela*, Changeable Hawk-Eagle (*Nisaetus cirrhatus*) and Black Eagle (*Ictinaetus malaiensis*). These cages are usually visited by researchers, students and other communities who are interested in exploring more about HSNP's raptors.

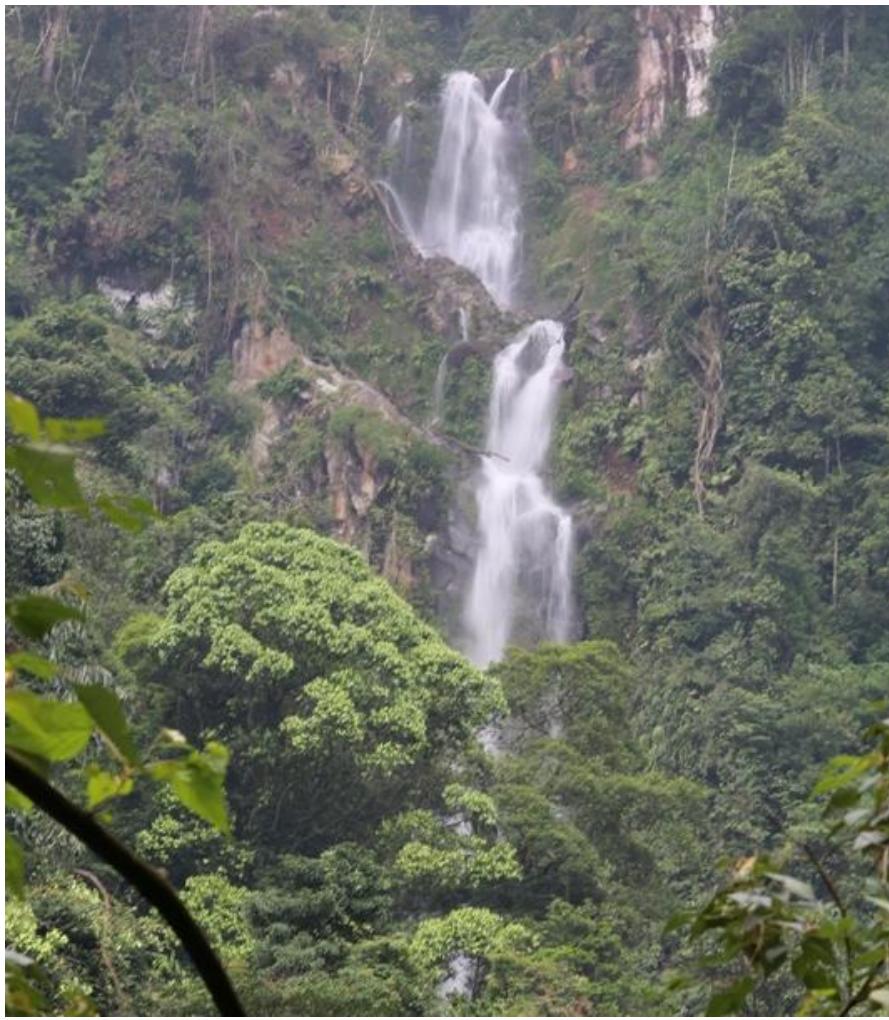
Besides sanctuary, there are also other building around, which are a Visitor Centre, a wooden open space built above the Loji River, and Resort office.

2. Camping Ground

Not far from the sanctuary, there is an about 0.5 hectare camping field. Besides

3. Air Terjun Cibadak

Air terjun Cibadak kondisinya masih sangat alami karena belum banyak orang yang berkunjung ke lokasi ini. Air terjun ini memiliki ketinggian sekitar 30 meter, dengan debit air yang cukup besar. Dari jarak jauh, air terjun ini tampak berbentuk seperti selendang berwarna putih. Untuk mencapai air terjun Cibadak, diperlukan waktu sekitar 30 menit berjalan kaki dari lokasi *camping ground* Loji.



Curug Cibadak dari jauh/*Cibadak waterfall from distance*

for camping, it is also used for playing, learning and other visitors activities.

3. Cibadak Waterfall

Cibadak waterfall has a very natural condition since only few people visiting this site. It is a 30 meters high waterfall with quite large water debit. From a distance, the waterfall looks like pieces of white shawl. To reach this object, you will need to walk about 30 minutes from the Resort office.



Aliran bercabang Curug Cibadak/
The splitted flow of "Cibadak" Waterfall

Jalur menuju air terjun Cibadak/
The track to "Cibadak" Waterfall



SUKAMANTRI

Sukamantri merupakan objek wisata alam yang mudah murah dan menarik untuk dikunjungi di akhir pekan maupun saat hari libur lainnya. Pengunjung dari kalangan rombongan pelajar/mahasiswa, pecinta alam maupun masyarakat umum, biasa mengunjungi objek ini bahkan pada saat hari kerja. Pengunjung kebanyakan berasal dari wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Suasana yang sejuk dan alami sangat jauh berbeda dengan kawasan di perkotaan sekitarnya. Lokasi ini juga memiliki fasilitas yang lengkap mulai dari MCK/toilet, aula, mushalla dan warung yang menjajakan makanan ringan maupun berat. Terdapat pula tempat penyewaan tenda dan peralatan berkemah, mulai dari untuk perorangan sampai rombongan.



Lokasi

Sama halnya dengan Loji, Sukamantri termasuk ke dalam wilayah pengelolaan RPTN Gunung Salak I. Sedangkan secara administrasi pemerintahan, Sukamantri terletak di Desa Sukamantri Kecamatan Taman Sari, Kabupaten Bogor. Lokasi ini sangat mudah untuk dikunjungi. Dari kota Bogor, anda dapat menuju ke Ciapus, lalu menuju Sukamantri, mengikuti petunjuk arah yang telah lengkap terpasang. Terdapat jalan berbatu sepanjang sekitar 1 km sebelum anda dapat mencapai lokasi wisata Sukamantri. Namun jalan ini bisa dilewati dengan menggunakan kendaraan roda dua atau 4 (SUV/MPV standar).

Biodiversitas

Struktur vegetasi yang ada di Sukamantri sama dengan lokasi wisata Loji. Ketika memasuki jalan berbatu, kita akan disambut dengan lokasi peternakan sapi yang cukup besar, sampai tiba di batas kawasan hutan Pinus. Begitu memasuki hutan Pinus, anda akan dimanjakan dengan udara yang sejuk serta pemandangan dan suasana hijau alami menelusuri jalan batu yang membelah kawasan hutan. Di ujung jalan, anda akan mendapatkan sebuah komplek wisata yang juga

SUKAMANTRI



Sukamantri is an easy, affordable and interesting site to visit on weekend or during the holidays. Visitors from various communities such as students, environmentalists or public in general

usually visit Sukamantri on weekend or even on weekdays. Most of them come from the surrounding regions, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi.

The main reason of people coming to this place is the natural environment and situation which are much different with those in the cities. In addition, Sukamantri has sufficient facilities, such as toilets, praying room, food-stall and small hall. There are also services providing camping equipments, such as mattresses, tents, night lamps etc for rent, for personal or group needs.

Location

Similar with Loji, Sukamantri is also a part of Resort Mount Salak 1. Administratively, it is located in District of Taman Sari, Bogor Regency. This location is very accessible with many signs put along the road. From Bogor city, it takes about 1 hour to reach this location through Ciapus. There is about 1 Km long rocky road before Sukamantri. However, it is possible to cross by motorcycles or standard SUV or MPV 4 wheels vehicles.

Biodiversity

The vegetation structure of Sukamantri forest is similar with Loji. When entering the stone path, about 1 km' from Sukamantri, we will arrive at a quite large cattle farm bordering the Pine Forest. Once you cross the road in the Pine forest, you can turn your air con off, open your window and feel the fresh, clean air from outside. In the end of the road, you will arrive at Sukamantri surrounded by Pine forest in the downhill and tropical forest vegetation in the upper side of the tourism complex.

The mixed tropical forest area is inhabited by some species of faunas such as Javan-leaf Monkey (*Presbytis comata*), Long-tailed Macaque

dikelilingi oleh Pinus di sebelah bawah dan vegetasi tropis campuran di bagian atas area wisata.

Pada bagian atas dari objek wisata, terdapat gugusan vegetasi hutan alam campuran. Pada area ini, kita dapat menjumpai satwa liar yang lebih beragam yang dapat dilihat langsung seperti Surili (*Presbytis comata*), Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), Owa Jawa (*Hylobates moloch*), Lutung (*Trachypithecus auratus*), Burung Elang Jawa dan Elang Hitam, maupun melalui perjumpaan jejak dan cakaran di batang pohon atau tanah seperti Macan Tutul atau Macan Kumbang (*Panthera pardus melas*). Di lokasi ini juga tidak pernah terjadi kecelakaan yang disebabkan oleh serangan binatang karnifora terhadap manusia. Perjumpaan langsung dengan hewan karnifora sangatlah jarang, terutama pada siang hari.

Objek Wisata Alam

Yang menjadi objek wisata utama di Sukamantri adalah keberadaan area berkemah yang cukup luas. Tidak jarang lokasi ini dijadikan tempat pendidikan dan pelatihan mulai dari tingkat sekolah alam anak-anak sampai dengan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Jabodetabek.

Pada bagian atas *camping ground* terdapat *jungle track* yang biasa digunakan untuk kegiatan penjelajahan hutan. Terdapat juga air terjun Suryakencana dengan ketinggian sekitar 15 meter. Meskipun debit air tidak terlalu besar, air terjun ini sangat menarik karena alirannya berundak dan terpecah menjadi 2 aliran air terjun, dengan kondisi yang masih relatif alami dan jarang dikunjungi. Lokasi air terjun berjarak sekitar 30 menit perjalanan dari lokasi *camping ground*.

Area *camping ground* memiliki 22 unit MCK/toilet, 1 bangunan mushala bekapasitas sampai 15 orang, serta bangunan aula yang dapat menampung sampai dengan 40 orang dengan sistem lesehan.



Jalur penjelajahan hutan/
Jungle track



Area berkemah/
Camping ground



Jalan batu menuju
Sukamantri/
The rocky road
to Sukamantri

(*Macaca fascicularis*), Javan Gibbon (*Hylobates moloch*), Javan Black Monkey (*Trachypithecus auratus*), Javan Hawk-Eagle (*Nisaetus bartelsi*) and Black Eagle (*Ictinaetus malaiensis*). It is very rare and hard to directly find the carnivorous animals in its natural habitat, especially in the daytime. The existence of Javan leophaard (*Panthera pardus melas*) in Sukamantri, as well as other tourism objects within HSNP, is detected from its footprint, feces or it's marking on the ground or tree's trunks. Visual images of this animal are available from the application of camera traps.

Tourism Objects

The main tourism object offered in Sukamantri is its large camping area with relatively adequate facilities. Besides for camping, spending nights inside your tents, you can also use this area for educational activities. It is common for students from various schools and universities in the surrounding cities (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) to spend several days, doing their activities in this place.

For those who are interested in exploring tropical forest, there are jungle tracks at the upper side of Sukamantri complex. There is also a 15 meters high of *Suryakencana* waterfall. Although having lesser water debit, this is interesting since its flow diverges into two. This natural and pristine waterfall can be reach after 30 minutes walking from the camping ground.

For visitors comfort, Sukamantri has 22 toilets, 1 prayer room for up to 15 people and a small hall with the capacity of up to 40 people.



Perkemahan pelajar/
Student's camp



Pemandangan kota saat malam/
City view at night



Pemandangan hutan
dan pegunungan/
Forest and mountainous view

CURUG NANGKA

Bagi anda yang sangat menikmati suasana air terjun, anda dapat berkunjung ke lokasi wisata air terjun Curug Nangka. Pada komplek wisata ini terdapat 3 buah air terjun, dengan debit air yang lebih tinggi dibanding dengan air terjun lainnya yang sudah diketahui di dalam kawasan TNGHS. Di lokasi ini juga terdapat area berkemah yang dekat dengan aliran air yang jernih dan bersih yang berasal dari air terjun.



Lokasi

Curug Nangka merupakan bagian dari RPTN wilayah Gunung Salak II, SPTN Wilayah II Bogor. Secara administratif pemerintahan, wilayah ini termasuk ke dalam Desa Sukajadi dan Gunung Malang, Kecamatan Ciapus Kabupaten Bogor. Dari arah kota Bogor, anda dapat mencapai lokasi ini melalui Ciapus, dengan lama perjalanan sekitar 45 menit dan kondisi jalan yang relatif baik. Terdapat papan petunjuk arah yang cukup lengkap di sepanjang perjalanan ke Curug Nangka. Lokasi wisata Curug Nangka dapat dengan mudah dicapai dengan menggunakan kendaraan roda dua ataupun roda empat.

Biodiversitas

Di daerah sekitar gerbang masuk sampai menuju area berkemah banyak ditumbuhi oleh pohon Pinus (*Pinus merkusii*). Sedangkan pada bagian atas dari objek wisata, disekitar area air terjun, terdapat gugusan vegetasi hutan alam tropis campuran. Pada area ini, kita dapat menjumpai beberapa satwa yang dapat diamati secara langsung, antara lain Surili (*Presbytis comata*), Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), Owa Jawa (*Hylobates moloch*), Lutung (*Trachypithecus auratus*), dan berbagai burung.



CURUG NANGKA

In English, “curug” means waterfall, while, “nangka” means jackfruit. However, it is not clear why people call this place “Curug Nangka”. One thing for sure that for those who are interested in water tourism activities, really this place has 3 beautiful waterfalls with the biggest water debit compared to other waterfalls within HSNP. There is also a camping ground close to a fresh and clean river flowing from the waterfalls.

Location

“Curug Nangka” is part of Resort Gunung Salak II, RMS II Bogor. Administratively, this area is located in the border between Sukajadi and Gunung Malang Village, District of Ciapus, Bogor Regency. From Bogor, this place can be reach in about 45 minutes through Ciapus by using 2 or 4 wheels vehicles. The road condition towards the site is in relatively good condition, with the signs placed along.

Biodiversity

The area from the gate to the camping ground overgrown by Pines (*Pinus merkusii*). Whereas, the waterfalls area in the upper part is inhabited by mixed tropical forest vegetation. Common faunas doing their activities in this area are Javan Leaf-monkey (*Presbytis comata*), Long-tailed Macaque (*Macaca fascicularis*), Javan Gibbon (*Hylobates moloch*), Black Javan Monkey (*Trachypithecus auratus*), and various species of birds.



Gerbang ke Curug Nangka/
Gate to “Nangka” Waterfall warung makanan dan souvenir/
Food stalls and souvenir area berkemah dan aktivitas/
camping and activity ground



Jalur wisata menuju Curug Nangka, Daun dan Kaung/
The track to “Nangka”, “Daun” and “Kaung” Waterfalls

Objek Wisata

Yang menjadi objek wisata utama di komplek ini adalah keberadaan objek wisata tirta alami, yang berupa 3 buah air terjun, yaitu Curug Nangka, Curug Kaung dan Curug Daun, serta aliran sungai berbatu yang tercipta dari air terjun tersebut.

Sebenarnya ketiga air terjun ini merupakan rangkaian aliran air mulai dari Curug Kaung pada lokasi yang paling atas (dengan ketinggian sekitar 17 meter), Curug Daun di bagian tengah dan merupakan curug mini dengan tinggi hanya sekitar 2 meter, dan Curug Nangka pada bagian paling bawah, dengan ketinggian yang hampir sama dengan Curug Kaung.

Pada bagian bawah air terjun terdapat cekungan air yang bisa dipakai untuk mandi. Pada beberapa bagian sungai pun terdapat kolam-kolam yang juga biasa digunakan oleh pengunjung untuk berwisata.

Bagi anda yang ingin mencoba untuk mendapatkan pengalaman unik menghabiskan malam di tempat dengan suasana alami yang dihiasi dengan suara gemerisik air, anda dapat menggunakan area *camping ground* yang berjarak tidak jauh dari Curug Nangka.

Curug Nangka memiliki sarana akomodasi yang sangat lengkap. Dimulai dari keberadaan penginapan yang terletak di pintu masuk wisata, hingga warung-warung wisata yang menjajakan berbagai souvenir dan makanan. Fasilitas toilet juga tersedia dengan jumlah yang sangat memadai.



Curug Nangka/
“Nangka” Waterfall

Curug Daun/
“Daun” Waterfall

Curug Kaung/
“Kaung” Waterfall

Tourism Object

The main tourism objects in this site is, of course the presence of 3 waterfalls, which are “Curug Nangka”, “Curug Kaung” and “Curug Daun”, creating the downhill rocky stream flow.

Actually, these three waterfalls are in the same stream flow from the “Curug Kaung” (about 17 meters of height) as the uppest waterfalls, “Curug Daun”, which is a small 2 meters waterfall located in the middle, and “Curug Nangka”, the last waterfall with the height of about the same as “Curug Kaung”.

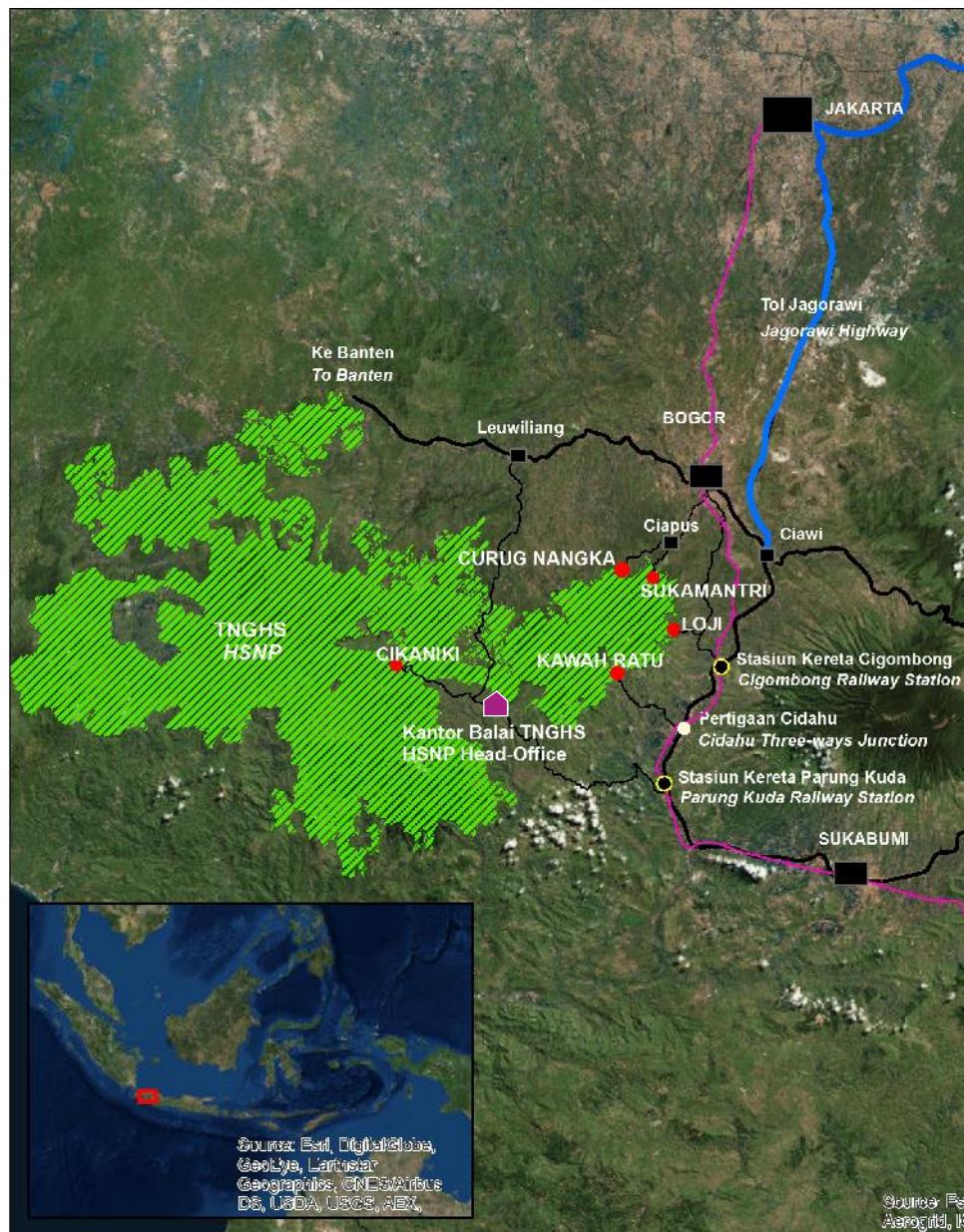
Each waterfall has a pond created by the water energy hitting the fallout area. There are also ponds in some parts of the streamline that can be used for doing water activities.

Visitors who want to spend nights in this natural water area can set their tent on the camping ground close to the “Curug Nangka”. You will hear a peaceful melody of water and forest along the night as your lullabies.

Accommodation in “Curug Nangka” is quite complete. If you choose a hotel room instead of sleeping in a tent, you will find two hotels close to the tourism object gate. You can also easily find food-stalls and souvenir corners along the path from the gate to the camping ground.

Lastly, you do not need to worry about toilets since they provide a lot.

PETA AKSESIBILITAS WISATA ALAM DI TNGHS



ACCESSIBILITY OF TOURISM OBJECTS WITHIN HSNP



TRANSPORTASI UMUM

Dari Jakarta, pengunjung bisa menggunakan bis jurusan Sukabumi dan bisa turun di Stasiun Cigombong, lalu menyewa Ojek untuk sampai di Loji.

Bisa juga turun dari bis di pertigaan Cidahu, untuk selanjutnya menggunakan angkot ke terminal Cidahu dan dilanjut dengan menyewa ojek ke Resort Kawah ratu. Untuk menuju Cikaniki, dari bis turun di stasiun Parung Kuda, lalu naik kendaraan umum jurusan Cipeuteuy atau Kaladi sampai di kantor Balai TNGHS. Selanjutnya, anda dapat menyewa ojek atau mbil colt (L300) menuju Cikaniki.

Selain bis, anda pun dapat menggunakan kereta listrik (KRL) dari Jakarta menuju stasiun Bogor. dari Bogor dilanjutkan dengan menggunakan kereta api Pangrango jurusan Sukabumi yang berhenti di stasiun Cigombong, stasiun Cicurug (dilanjut dengan angkot menuju Cidahu) dan stasiun Parung Kuda.

Dari Bandung, pengunjung dapat menggunakan bis dari terminal Cicaheum atau Leuwi Panjang, jurusan Sukabumi. Dari terminal Sukabumi, dilanjut dengan menggunakan angkutan colt (L300) jurusan Bogor, lalu anda dapat turun di stasiun Parung Kuda, pertigaan Cidahu atau stasiun Cigombong.

Untuk menuju Sukamantri, pengunjung dari Jakarta dan Bandung dapat menggunakan bis sampai di terminal Baranang Siang Bogor. Selanjutnya, gunakan angkot nomor 02 atau 03, lalu turun di Bogor Trade Mall (BTM). Dari BTM anda dapat mencari angkot jurusan Ciapus yang juga bernomor 03 dan parkir di belakang BTM, lalu turun di perempatan Ciapus. Dari sini anda harus menggunakan Ojek untuk menuju Curug Nangka ataupun Sukamantri.

PUBLIC TRANSPORT

From Jakarta, you can take a bus heading to Sukabumi and get off at “Cigombong” railway station. At this point you should rent an “Ojek” to reach Loji.

From Jakarta, you can also get off at “Cidahu” three-ways junction, then take an “angkot” heading to “Cidahu” station. From this point, you should use an “ojek” to get to Resort Kawah Ratu.

To reach Cikaniki, from Jakarta you should get off at “Parung Kuda” railway station, then take a public transport called colt-L300 heading to Cipeuteuy or “Kaladi” until arriving at HSNP Office. Next, you can rent an “ojek” or a colt (L300) to get in Cikaniki.

You can also take a train called KRL from Jakarta to Bogor, and then continue with a “Pangrango” train heading to Sukabumi to get in “Cigombong”, “Cicurug” (continue with an “angkot” to “Cidahu”) and “Parung Kuda” Railway stations.

Visitors from Bandung can use a bus heading to Sukabumi from “Cicaheum” or “Leuwi Panjang” bis stations. At this point, visitors should take a colt-L300 heading to Bogor and get off at ‘Parung Kuda’ railway station, “Cidahu” three-ways junction or Cigombong Railway station.

To reach Sukamantri, those who are from Jakarta and Bandung can use a bus and get off at Baranang Siang bus station. After that, visitors can take an “angkot” no. 02 or 03 heading to Bogor Trade Mall (BTM). Next, visitors should find an “angkot”, still no. 03 heading to “Ciapus”, behind the BTM building. After getting off at “Ciapus” junction, visitors can rent an “Ojek” to Reach Sukamantri or Curug Nangka.

Nature is just like our home....

when life gives hard,
it may be the time for going home....

to relax for a while, reminding our origin.
to find some inspiration
and be ready to fight it back.

HALIMUN SALAK NATIONAL PARK,
our origin, inspiration...our home.



BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK
Jl. Raya Cipanas, Kec. kabandungan, Kab. Sukabumi 43368 Prov. jawa Barat
email: tnhalimunsalak@gmail.com, website: www.halimunsalak.org